

Faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran lingkaran lengan atas pada Ibu hamil : berdasarkan data riskesdas dan susenas 2007 = determinant of mid upper arm circumference on pregnant woman : based on basic health research and national socio- economic survei 2007

Sinta Marlia Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338767&lokasi=lokal>

Abstrak

Kurang energi kronis pada ibu hamil dapat menyebabkan menurunnya kualitas sumber daya manusia yang akan dilahirkan. Keadaan ini bisa meningkatkan risiko bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) dan juga meningkatkan risiko kematian ibu. Angka kematian ibu, angka kematian bayi dan prevalensi Ibu hamil berisiko KEK di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan hal tersebut, tujuan umum penelitian ini adalah mempelajari perbedaan ukuran lingkaran lengan atas (LILA) pada ibu hamil menurut karakteristik demografi, sosial ekonomi dan akses ke tempat pelayanan kesehatan berdasarkan data Riskesdas dan Susenas 2007. Ibu hamil dikatakan berisiko KEK bila berukuran lingkaran lengan atas (LILA) < 23,5 cm. Sampel penelitian sebanyak 6.868 ibu hamil yang tersebar di seluruh Indonesia. Adapun metode analisis yang digunakan terdiri dari analisis deskriptif dan analisis regresi logistik biner. Berdasarkan deskriptif odds ratio, disimpulkan bahwa semua variabel bebas kecuali variabel umur dan jumlah anak yang dilahirkan mempunyai kecenderungan berisiko KEK searah dengan arah hipotesis. Setelah dilakukan pengujian secara statistik dalam analisis inferensial, diperoleh bahwa pengeluaran makanan dan kesehatan sebagai dua faktor yang dipandang mempunyai pengaruh searah langsung terhadap risiko KEK pada ibu hamil, ternyata temuan penelitian menunjukkan hanya faktor kesehatan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ukuran LILA ibu hamil. Pada faktor klasifikasi, dari dua faktor yang mewakili karakteristik demografi menunjukkan bahwa hanya umur yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap risiko KEK pada ibu hamil. Ibu hamil berumur kurang dari 20 tahun dinyatakan berisiko KEK lebih tinggi dibandingkan ibu hamil berumur 20-34 tahun. Semua faktor yang mewakili karakteristik sosial ekonomi selain daerah tempat tinggal, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap risiko KEK pada ibu hamil dan searah dengan hipotesis penelitian. Ibu hamil yang berpendidikan rendah dan menengah, ibu hamil dengan pendapatan perkapita rata sampel dan ibu hamil yang mempunyai lingkungan rumah tangga kurang baik berasosiasi positif terhadap ukuran LILA ibu hamil. Daerah tempat tinggal juga mempunyai pengaruh terhadap risiko KEK pada ibu hamil, tetapi besaran dan arah pengaruhnya tidak dapat diuji karena tidak memenuhi persyaratan analisis. Akses ke tempat pelayanan kesehatan juga merupakan faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap risiko KEK pada ibu hamil. Ibu hamil yang dapat menjangkau tempat pelayanan kesehatan lebih mudah mempunyai kecenderungan berisiko KEK lebih rendah dibandingkan ibu hamil yang sulit untuk menjangkau tempat pelayanan kesehatan.

.....Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnancy reduce the quality of human resources. It is high risk having low birth weight babies and a high risk of maternal mortality and sickness. Reported in The Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS) 2002, maternal mortality rate in Indonesia still in high level The purpose of this research were to investigate the influence of demographic factors (age and parity), social economic factors (education, per capita expenditure, place of residence and household environment) and access to health service center factors (distance, time and public transport facility to health service

center} toward mid upper arm circumference of pregnant woman. Pregnant woman is having risk chronic energy deficiency (CED) if MUAC <23.5 cm. In this research, food expenditure over total expenditure and health were considered as the most important factors affecting mid upper arm circumference (MUAC) beside other factors such as age, parity, education, per capita expenditure, place of residence, household environment and access to health service center. The data used in this research was Basic Health Research and National Socio Economic women. Descriptive analysis and logistic regression were used to examine the association. Result of the analysis showed that health had positive effect to MUAC on pregnant women, while food expenditure over total expenditure did not have significant effect to MUAC on pregnant women. Risk chronic energy deficiency were high among those pregnant women who were under 20 years of age, low level of education, bad household environment and have difficult access to health service center. Place of residence also have effect to MUAC on pregnant women but ignorable of its direction. Age have strongest effect to MUAC on pregnant women. Based on that analysis, the effort to overcome the CED in pregnancy should be preventive measure before getting pregnant or even before marriage.